



KR-Hasto Sutadi

SAHABAT PETANI: Persahabatan antara petani dan burung kuntul selama ini tetap terjalin dengan mesra. Setiap ada petani membajak sawah, puluhan burung kuntul mengelilinginya untuk mencari makan cacing dari tanah yang diolah petani. Tampak seorang petani di bulak Sidomulyo Godean sedang membajak sawah ditemani burung kuntul.

SEKDA MINTA WARGA PATUHI ATURAN PEMERINTAH

PPKM Darurat, Kasus Positif Covid-19 Turun

SLEMAN (KR) - Penerapan PPKM Darurat membawa dampak signifikan terhadap kasus sembuh pasien Covid-19 di Sleman. Angka kasus sembuh mencapai 73 persen dari sebelum masa PPKM yang hanya 65 persen.

”Pada minggu ke 27 merupakan puncak angka kasus peningkatan kasus Covid-19 yang mencapai 3.074 kasus. Kemudian minggu ke 28 turun menjadi 2.921 kasus, minggu ke 29 turun lagi 2.345 kasus dan minggu ke 30 hari ke 4 tercatat 1.900 kasus. Diharapkan apabila penerapan protokol kesehatan dipatuhi dengan konsisten, kasus cenderung akan turun,” ungkap Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo kepada wartawan, Selasa (27/7).

Menyikapi penurunan kasus ini, Sekda Harda Kiswaya memberikan pesan kepada masyarakat Sleman untuk tetap menjaga imun serta menjaga kebugaran tubuh supaya tidak mudah kelelahan. Mengingat imun sebagai modal dasar pertahanan kita un-

tuk mencegah virus Covid-19.

”Bagi warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) agar tertib tinggal di rumah agar tidak menyebar kepada orang lain di sekitarnya. Masyarakat diharapkan selalu mematuhi aturan dari pemerintah karena ini merupakan tanggung jawab bersama untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan tetap menerapkan protokol kesehatan,” tandas Harda.

Sementara Kepala Bagian Organisasi Kabupaten Sleman Anton Sujarwo menyampaikan beberapa poin perubahan Instruksi Bupati Sleman Nomor 20 Tahun 2021 dalam masa perpanjangan PPKM level 4. Di antaranya adalah warung makan atau warteg, pedagang kaki lima, la-

pak jajanan dan sejenisnya diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai dengan pukul 20.00, dengan maksimal pengunjung makan di tempat 3 orang dan waktu makan maksimal 20 menit.

”Restoran atau rumah makan, kafe dengan lokasi yang berada dalam gedung atau ruang tertutup, maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan atau mal hanya menerima delivery atau take away dan tidak menerima makan di tempat. Kegiatan pada pusat perbelanjaan, mal atau pusat perdagangan ditutup sementara, kecuali akses untuk pegawai toko yang melayani penjualan online maksimal 3 orang setiap toko, restoran, supermarket, dan pasar swalayan, apotek dan toko obat. Transportasi umum, kendaraan umum, angkutan massal, taksi konvensional dan online dan kendaraan sewa diberlakukan dengan kapasitas maksimal 50%,” beber Anton.

(Has)-f

UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN OKSIGEN Dewan Desak Eksekutif Beri Solusi

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman mendesak kepada eksekutif untuk memberikan solusi terhadap kelangkaan oksigen kesehatan. Mengingat oksigen kesehatan ini sangat dibutuhkan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Sukanto SH mengatakan, sampai saat ini masyarakat maupun sejumlah rumah sakit masih kekurangan oksigen kesehatan. Padahal oksigen itu sangat dibutuhkan masyarakat yang terpapar Covid-19.

”Dengan melonjaknya kasus Covid-19, otomatis kebutuhan oksigen meningkat. Akibatnya masyarakat maupun rumah sakit menjadi kekurangan oksigen kesehatan,” kata Sukanto, Selasa (27/7).

Untuk itu, Sukanto mendesak kepada eksekutif memberikan solusi atas kelangkaan oksigen kesehatan. Dengan harapan kebutuhan oksigen kesehatan bagi masyarakat maupun rumah sakit tercukupi. ”Kami minta perlu solusi yang cepat dan tepat. Bagaimana memberikan rasa aman bagi masyarakat atau orang terpapar Covid-19 yang membutuhkan oksigen,” ucap Ketua Fraksi Golkar ini.

Menurutnya, banyak orang yang meninggal dunia di rumah sakit atau isolasi mandiri karena kekurangan oksigen. Dengan ketersediaan oksigen yang mencukupi itu diharapkan bisa menekan jumlah kasus meninggal dunia. ”Jangan sampai jumlah orang yang meninggal meningkat karena kekurangan oksigen. Tapi kalau itu terpenuhi (oksigen), kami optimis jumlah kasus yang meninggal akan turun,” pungkasnya.

(Sni)-f

FAKULTAS PETERNAKAN UGM

Lakukan Gerakan Nasional Peternak Petelur

SLEMAN (KR) - Fakultas Peternakan UGM bekerjasama dengan beberapa lembaga mitra seperti Pinsar Petelur Nasional (PPN), Keluarga Alumni Fakultas Peternakan UGM (Kapgama) dan beberapa koperasi peternak petelur melakukan Gerakan Nasional Peternak Petelur pada 17-26 Juli 2021. Gerakan ini merupakan bentuk kepedulian dan solidaritas insan peternakan terhadap para tenaga kesehatan dengan membawa jargon ‘Ayo Jaga Sedulur, Jangan Lupa Makan Telur’.

”Meningkatkan solidaritas antarsesama anak manusia sangat penting di masa-masa sulit seperti dampak Covid-19 yang sedang kita hadapi bersama ini,” ujar Dekan Fakultas



KR-Istimewa

Sumbangan telur untuk para tenaga kesehatan.

Peternakan UGM Prof Dr Ali Agus DAA DEA IPU ASEAN Eng, Senin (26/7). Menurut Ali, dalam beberapa hari ini sudah diawali aksi peduli dengan penyampaian sumbangan telur dari PPN di berbagai daerah ke tenaga kesehatan maupun unit kese-

hatan setempat. Dalam satu pekan aksinya (17-26 Juli 2021), gerakan ini berhasil mengumpulkan 10 ton telur, sekaligus sudah disalurkan ke berbagai target nakes dan faskes.

Menurut Ali, sasaran gerakan ini dilampi menjadi 6 provinsi (Lampung, Jawa

Tengah, Jawa Timur, DIY, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan), lebih dari 22 kabupaten/kota, dan lebih dari 46 RS, RSUD, RSGM, Puskesmas, Dinas Daerah, Polres, Satgas Covid, Komunitas Relawan, dan lainnya. Untuk DIY terbagi menjadi beberapa lokasi seperti Kabupaten Gunungkidul (RSUD Wonosari, RS Saptosari, RS Pantirahayu), Sleman (Relawan Perum Jambusari Indah, RSA UGM, RSUD Sleman), dan Bantul (PKU Muhammadiyah Bantul, Kecamatan Triwidadi, Puskesmas Pajangan).

Sementara Ketua Kapgama Ir Achmad Dawami juga membuka dompet sumbangan bagi para anggota dan relasi di seluruh Indonesia.

(Dev)-f

NasDem Kerahkan 4 Ambulans untuk Misi kemanusiaan



KR-Istimewa

Ketua DPW NasDem DIY Subardi saat memeriksa empat unit ambulans yang disiapkan untuk menjalankan misi kemanusiaan.

EMPAT unit mobil ambulans dikerahkan DPW NasDem DIY untuk menjalankan misi kemanusiaan di masa pandemi. Ketua DPW NasDem DIY, Subardi melepas secara resmi keempat kendaraan darurat itu di halaman kantor Subardi Center, Papringan, Sleman Yogyakarta, Selasa (27/7). Mobil Ambulans ini akan membantu penanganan Covid bekerjasama dengan relawan dan Satuan Tugas Covid-19 di lima kabupaten kota se-DIY.

”Kami mengerahkan empat mobil ambulans. Dua diantaranya merupakan bantuan dari DPP NasDem di Jakarta. Baru Senin malam kemarin tiba di Yogyakarta dan langsung kami operasikan mulai hari ini,” kata Subardi sembari melihat perlengkapan medis di dalam mobil. Dari empat ambulans, satu di antaranya merupakan mobil jenazah.

Keberadaan mobil darurat ini akan memudahkan masyarakat yang butuh layanan gawat darurat. Ambulans ini pun dikelola secara mandiri oleh DPW NasDem dan dapat digunakan oleh masyarakat umum. Menurut Subardi, banyak kasus warga terparap Covid yang terpaksa di bawa ke Rumah Sakit saat kondisinya sudah memburuk. Saat situasi

genting seperti itu, masyarakat seringkali kesulitan mengakses Ambulans.

”Saya berharap penanganan pasien terutama saat ini pasien Covid-19 lebih cepat tertolong. Pasien yang kondisinya memburuk, dengan bantuan ambulans bisa lebih cepat dirujuk ke RS,” terang Anggota Komisi VI DPR RI itu.

Operasional keempat unit Ambulans sepenuhnya dikelola oleh Partai NasDem. Subardi mengatakan, NasDem secara struktural juga memiliki tim rescue, sehingga layanan gawat darurat menggunakan Ambulans ini akan lebih efektif.

”Kami ingin masyarakat tak lagi kesulitan mencari Ambulans, apalagi kami memiliki tim rescue. Siapapun bisa memanfaatkan mobil ini tanpa bayar sepeserpun. Mobil ini standby di kantor DPD, Rumah Aspirasi saya, dan kantor DPW,” tambahhya.

Selain bantuan ambulans, Subardi beserta Anggota DPRD F-NasDem se-Yogyakarta dan kader maupun pengurus NasDem juga membantu penanganan Covid. Bantuan ini meliputi penyaluran bantuan bahan pangan, bantuan masker, penyemprotan disinfektan, serta bantuan alat perlindungan diri.

(*)-f

TINGKATKAN KESADARAN WARGA PDIP Terjunkan Kader Sosialisasi Vaksinasi

SLEMAN (KR) - DPC PDI Perjuangan Sleman akan terus menerjunkan kader hingga tingkat ranting untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat supaya mau vaksinasi. Hal itu untuk membantu percepatan vaksinasi di Kabupaten Sleman.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman H Koeswanto SIP mengatakan, berdasarkan data di lapangan, ternyata masih banyak masyarakat yang takut divaksin. Hal itu dikarenakan adanya informasi yang diterima masyarakat tidak tepat.

”Adanya hoaks menyebabkan masyarakat enggan untuk vaksin. Padahal vaksinasi itu untuk melindungi diri kita sendiri maupun orang lain dari virus Covid-19,” kata Koeswanto didampingi Sekretaris DPC Gusdan Ganda dalam acara vaksinasi massal di Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman, Senin (26/7) sore.

Acara juga dihadiri Wakil Bupati Danang Maharsa SE mengatakan, target vaksinasi Kabupaten Sleman itu sekitar 800.000 orang. Namun saat ini baru sekitar 300.000 orang sehingga



KR-Saifullah Nur Ichwan

Wakil Bupati bersama Kuswanto dan Ganda meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di Kantor DPC PDIP Perjuangan.

juangan Sleman. Vaksinasi massal diikuti sekitar 1.200 orang.

Menurut Koeswanto, untuk meningkatkan kesadaran warga, PDIP Perjuangan memerintahkan kadernya turun ke masyarakat hingga tingkat ranting atau padukuhan. Para kader diminta untuk memberikan edukasi tentang vaksinasi.

Sedangkan Wakil Bupati Danang Maharsa SE mengatakan, target vaksinasi Kabupaten Sleman itu sekitar 800.000 orang. Namun saat ini baru sekitar 300.000 orang sehingga

warga yang belum mendapat vaksinasi cukup banyak.

”Kami mendorong partai politik, komunitas, organisasi masyarakat untuk sama-sama bisa menyelenggarakan vaksinasi. Tujuannya untuk mempercepat capaian target vaksinasi,” katanya.

Danang juga memastikan, stok vaksin di Kabupaten Sleman dipastikan aman. Bahkan minggu ini akan ada penambahan stok vaksin. ”Kami pastikan untuk stok vaksin aman,” ucap Kader PDIP Perjuangan ini.

(Sni)-f

Polda DIY Gencarkan Vaksinasi Massal

SLEMAN (KR) - Vaksinasi massal terus digencarkan Polda DIY agar segera terbentuk ‘herd immunity’. Kerja sama dengan berbagai instansi pun dilakukan, salah satunya dengan petugas Bea Cukai Yogyakarta dan pemuda pemudi Duta DIY, Selasa (27/7).

Vaksinasi yang berlangsung di Klinik Balapan Biddokkes Polda DIY Gondokusuman Yogyakarta ini dipantau langsung oleh Wakapolda DIY Brigien Pol R Slamet Santoso. Biddokkes telah membuka pintu kerja sama dengan instansi lain untuk dilakukannya vaksinasi Covid-19. ”Ini bertujuan agar ‘herd immunity’ di wilayah DIY segera terbentuk sehingga wabah pandemi Covid-19 segera berakhir,” urai Wakapolda, seraya menambahkan, pe- serta vaksinasi kali ini baru dilakukan tahap pertama



KR- Dok Humas Polda DIY.

Wakapolda DIY saat memantau vaksinasi massal di Klinik Balapan Biddokkes Polda DIY.

sehingga nanti akan dilakukan tahap kedua sesuai yang telah dijadwalkan.

Sementara Kabid Dokkes Polda DIY Kombes Pol dr Is Sarifin SpB menambahkan, ada sekitar 300 orang yang ikut vaksinasi dengan rincian, 250 petugas Bea Cukai DIY beserta keluarganya dan selebihnya pemuda-pemudi Duta DIY. ”Hari ini kita melakukan vaksinasi terhadap petugas Beacukai be-

serta keluarganya dan adek-adek Duta DIY,” jelasnya.

Dijelaskan, bagi instansi yang hingga kini belum dilakukan vaksin, dapat menghubungi Biddokkes untuk segera dilakukan vaksinasi massal. ”Vaksinasi kita gencarkan, agar ‘herd immunity’ segera terwujud dan kita terlepas dari wabah pandemi ini,” pungkasnya.

(Ayu)-f